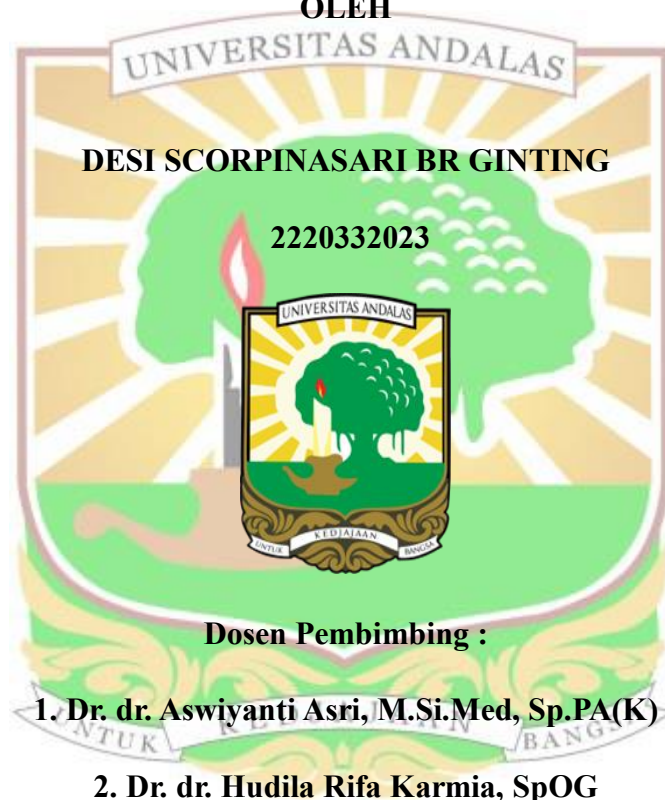


**FAKTOR DETERMINAN PERILAKU DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA
USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PADANG PASIR**

TESIS

OLEH



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

FAKTOR DETERMINAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANG PASIR

Desi Scorpinasari Br Ginting

Kanker payudara ialah kanker paling sering didiagnosis secara global mencakup hampir 12%. 1 dari 8 wanita di dunia berisiko mengalami penyakit kanker payudara. Perilaku SADARI yang dilaksanakan secara rutin dapat menjadi alternatif atau langkah yang tepat untuk mencegah kanker payudara secara dini. Puskesmas Padang Pasir tercatat memiliki cakupan deteksi terendah, yaitu sebesar 2,9%. Penelitian ini bertujuan yaitu guna melihat faktor determinan perilaku deteksi dini kanker payudara dengan SADARI.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, untuk melihat hubungan antara faktor efek dan faktor paparan pengamatannya dilaksanakan pada waktu yang sama. Studi ini diadakan diwilayah kerja Puskesmas Padang Pasir pada Agustus 2024 - Mei 2025. Sampel didalam penelitian ini ialah WUS yang berjumlahkan 84 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisa memakai pengujian *chi-square*.

Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan antara faktor predisposisi yakni tingkat pendidikan (*p-value* 0,002), pengetahuan (*p-value* 0,000), persepsi (*p-value* 0,009), sikap (*p-value* 0,024), dan motivasi (*p-value* 0,016), faktor pemungkin yaitu keterpaparan informasi (*p-value* 0,000), serta faktor penguat yaitu dukungan keluarga (*p-value* 0,001), dukungan petugas kesehatan (*p-value* 0,027), dengan perilaku SADARI dan menunjukkan tidak terdapatnya hubungan diantara dukungan sosial dengan perilaku SADARI (*p-value* 0,394).

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan bermakna antara faktor predisposisi, faktor pemungkin serta faktor penguat terhadap perilaku SADARI. Keterpaparan informasi ialah faktor determinan yang berhubungan dengan perilaku SADARI diwilayah kerja Puskesmas Padang Pasir.

Kata Kunci : Kanker Payudara, deteksi dini, Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), Wanita Usia Subur (WUS), keterpaparan informasi

ABSTRACT

DETERMINANT FACTORS OF EARLY BREAST CANCER DETECTION BEHAVIOR WITH BREAST SELF EXAMINATION (BSE) IN WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE IN THE REGION PADANG PASIR

Desi Scorpinasari Br Ginting

Breast cancer is currently the most frequently diagnosed cancer worldwide, accounting for nearly 12% of all cases. Globally, approximately 1 in 8 women are at risk of developing this disease. Padang Pasir Health Center was recorded as having the lowest detection coverage, which was 2.9%. This study aims to identify the determinant factors influencing BSE behavior as a form of early breast cancer detection.

This research employed a quantitative, analytic observational design with a cross-sectional approach, intended to analyze the relationship between exposure and outcome variables, which were observed simultaneously. The study was conducted in the working area of Padang Pasir Public Health Center from August 2024 to May 2025. The study sample comprised 84 women of reproductive age. Data collection was carried out through a structured questionnaire and was analyzed using chi-square statistical tests.

The findings revealed significant associations between BSE behavior and various predisposing factors, including education level ($p=0.002$), knowledge ($p=0.000$), perception ($p=0.009$), attitude ($p=0.024$), and motivation ($p=0.016$). Enabling factors, such as exposure to health information, also showed a significant relationship ($p=0.000$). Furthermore, reinforcing factors, such as family support ($p=0.001$) and support from health personnel ($p=0.027$), were significantly associated with BSE practice. However, no significant correlation was found between social support and BSE behavior ($p=0.394$).

In conclusion, the study demonstrated that predisposing, enabling, and reinforcing factors significantly influence BSE behavior. Among these, exposure to health-related information was identified as the most determinant factor.

Keywords : Breast Cancer, Early Detection, Breast Self Examination (BSE)
Women of Reproductive Age, exposure to information